



# Historiografi Nasional

## Mata Kuliah Historiografi



Dosen Pengampu:

Nur Indah Lestari, S.Pd., M.Pd.

# Pembahasan



Nasionalisme dan Sejarah



Seminar Sejarah Nasional I



Booming Period Penulisan  
Sejarah



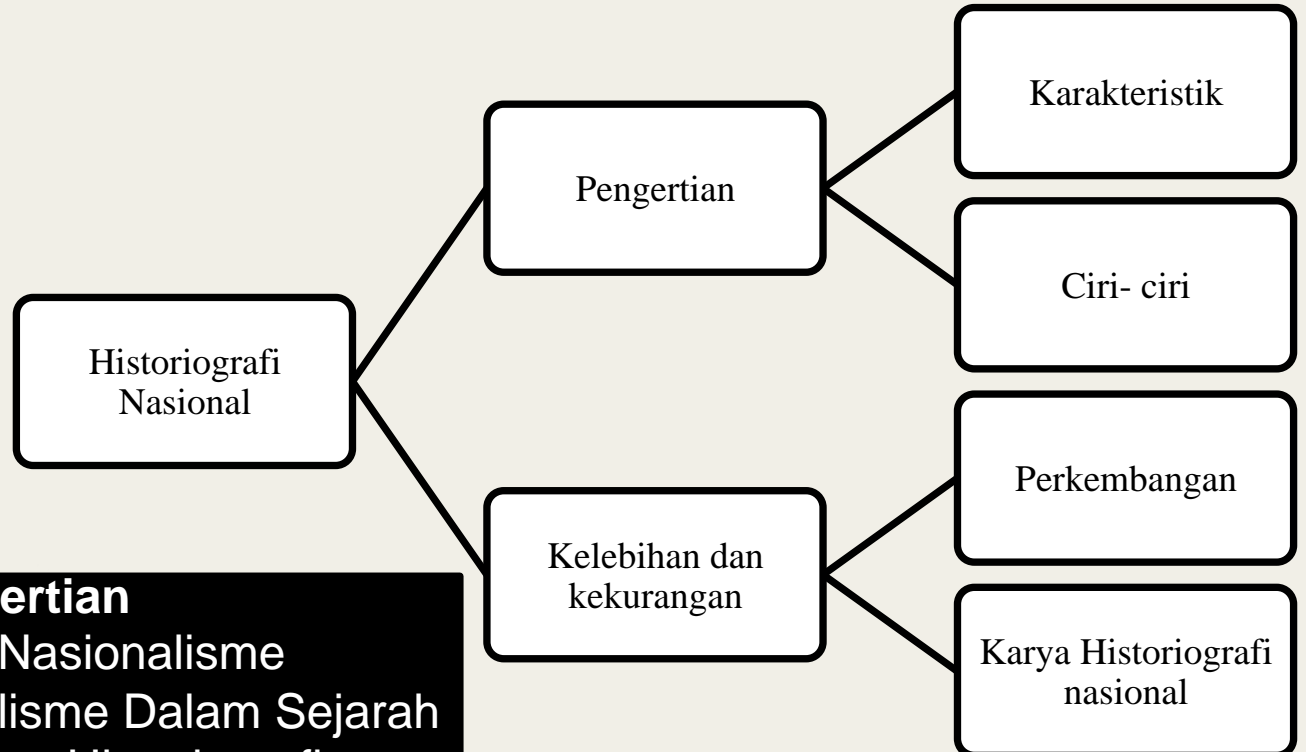
Defilologisasi



Karya Historiografi Nasional



# Materi Pembahasan



## A. Pengertian

Konsep Nasionalisme  
Nasionalisme Dalam Sejarah  
Pengertian Historiografi

## B. Perkembangan

Seminar Sejarah Nasional I  
Booming Periode Penulisan  
Sejarah  
Defilologi

# Historiografi Nasional

- ❖ Nasionalisme gejala psikologis berupa rasa persamaan dari sekelompok manusia yang menimbulkan kesadaran sebagai bangsa (Andri, 2019).
- ❖ Nasionalisme dan Sejarah saling berkaitan dalam membentuk rasa nasionalisme dalam pendidikan dan Peranan sejarah nasional sebagai sarana penting untuk pendidikan warga negara Indonesia
- ❖ Historiografi nasional, yaitu penulisan sejarah yang ditujukan untuk membangkitkan nasionalisme masyarakat (Kurniawan, dkk., 2019).
- ❖ Historiografi nasional adalah historiografi dengan sudut pandang Indonesia (Indonesia sentris) (Taufik, A., 2021).

1. Hasil dari penulisan kolonial dan lokal
2. Kriteria penulis ilmuwan/ penulis atau kritikus dalam bidang Bahasa, sastra dan budaya.
3. Terfokus juga pada lingkup budaya
4. Peristiwa dipandang dalam [perspektif berbeda (Puspitasari, 2022)

**Dari karakteristiknya historiografi nasional, penulisan sejarah memiliki tujuan untuk kepentingan bangsa Indonesia. Tulisan sejarah sengaja dibuat berdasarkan perspektif bangsa Indonesia**

## **Karakteristik Historiografi Nasional**

# Ciri Historiografi Nasional

- ❑ Sudut pandang Indonesia- sentris
- ❑ Penekanan pandangan hidup bangsa
- ❑ *Character and nation building*
- ❑ Penyusunannya dilakukan oleh para sejarawan Indonesia yang memahami pada berbagai aspek
- ❑ Narasi dekolonisasi (lepas atau merdeka dari segala bentuk penjajahan atau merujuk pada tercapainya kemerdekaan) (Kartodidjo, 2001).

# Perkembangan Historiografi Nasional

## Seminar Sejarah Nasional 1

- Representasi semangat membalikan perspektif itu tentang filsafat sejarah nasional tentang periodisasi sejarah nasional

## Booming Periode Penulisan Sejarah

- Dilihat dari latar belakang sosiokultural masa itu

## Defilologi

- Tidak lagi memerlukan banyak analisis tekstual dengan filologi tetapi memperbaiki alat-alat analitis dan metodologi studi ini dimulai oleh Sartono Kartodirdjo

# Nasionalisme dan Sejarah

Suatu periode baru dalam perkembangan historiografi Indonesia dimulai dengan timbulnya studi sejarah yang kritis. Lalu setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tahun 1945, timbul kesadaran tentang perlunya dekolonisasi sejarah sebagai upaya pembinaan rasa nasionalisme masyarakat.

Muhamad Yamin, melontarkan tentang perlunya sejarah yang bervisi Indonesia sentris. Kemudian tahun 1957 diselenggarakan Seminar Sejarah Nasional I. Pada masa ini lahirlah karya-karya yang dapat dikelompokkan ke dalam historiografi nasional.

# Seminar Sejarah Nasional I

Pada saat itu sudah ada karya-karya sejarah tentang masa lalu Indonesia, tetapi masalahnya tulisan-tulisan itu adalah karya orang asing yaitu orang Belanda yang visinya sangat berbeda. Anak negeri dianggap tidak punya sejarahnya sendiri. Sehingga menimbulkan kegelisahan intelektual untuk segera membalikkan secara total perspektif sejarah kolonial menjadi sejarah Indonesia. Dengan kata lain, sejarah yang bercorak kolonialsentris harus diganti dengan Indonesiasentris.



# Seminar Sejarah Nasional I

Pada saat itu sudah ada karya-karya sejarah tentang masa lalu Indonesia, tetapi masalahnya tulisan-tulisan itu adalah karya orang asing yaitu orang Belanda yang visinya sangat berbeda. Anak negeri dianggap tidak punya sejarahnya sendiri. Sehingga menimbulkan kegelisahan intelektual untuk segera membalikkan secara total perspektif sejarah kolonial menjadi sejarah Indonesia. Dengan kata lain, sejarah yang bercorak kolonialsentris harus diganti dengan Indonesiasentris.



# Booming Period Penulisan Sejarah

Historiografi pada masa revolusi terdapat banyak sekali tulisan-tulisan yang berkembang dan ditulis oleh sejarawan-sejarawan nasional pada masa itu. Penulisan-penulisan tersebut dilakukan, salah satunya ialah untuk meningkatkan rasa nasionalisme masyarakat Indonesia. Historiografi Indonesia masa revolusi begitu banyak penulisan tentang pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh nasional.



# Booming Period Penulisan Sejarah

Penulisan pada masa revolusi ini merupakan historiografi peralihan dari historiografi tradisional ke historiografi modern. Pada historiografi ini penulisannya sudah bukan lagi berbicara tentang mitos-mitos dan religius, akan tetapi sudah mulai memasuki babakan penulisan ke arah penulisan modern yaitu menulis peristiwa sejarah yang benar sesuai fakta. Sehingga saat itu penulisan sejarah mengalami “booming period”, hal yang belum pernah terjadi dalam sejarah historiografi Indonesia.



# Kelebihan

1. Menumbuhkan jiwa patriotisme dan nasionalisme.
2. Berfokus pada nilai-nilai tersirat dari peristiwa sejarah
3. Menumbuhkan persatuan dalam masyarakat

1. Rawan terjadi anakronisme atau ketidaksesuaian urutan waktu dan kesinambungan antar aspek dalam rekonstruksi sejarah
2. Munculnya penggambaran tokoh sejarah nasional yang hiperbolis (berlebihan)
3. Rawan disalahgunakan oleh rezim penguasa untuk melakukan propaganda (Rofiq, 2019)

# Kekurangan

# Karya – Karya Terkait

- 1. Sejarah Perlawanan-perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme (editor Sartono Kartodirdjo)**
- 2. Sejarah Nasional Indonesia, Jilid I sampai dengan VI (editor Sartono Kartodirdjo)**
- 3. Peranan Bangsa Indonesia dalam Sejarah Asia Tenggara (karya R. Moh. Ali)**
- 4. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Jilid I sampai dengan XI (karya A.H. Nasution) (Nurhayati, 2016).**

# Kesimpulan

Historiografi nasional adalah bentuk penulisan sejarah bangsa yakni Indonesia sebagai subjek utama dalam cerita sejarah, dimana model historiografi sejarah nasional sudah dimulai sejak Agustus 1945. Dari karakteristiknya historiografi nasional, penulisan sejarah memiliki tujuan untuk kepentingan bangsa Indonesia. Tulisan sejarah sengaja dibuat berdasarkan perspektif bangsa Indonesia.

Dalam perkembangannya Banyak perubahan yang terjadi pada tahun-tahun setelah 1970 terkait historiografi nasional, tidak hanya pemikiran tentang bagaimana sejarah seharusnya ditulis, tetapi juga kegiatan dalam arti yang kongkrit, seperti diwujudkan dalam perkembangan kelembagaan, ideologi, dan substansi sejarah. Sebagai hasil karya pada Historiografi nasional juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang masing-masing disesuaikan pada aspek bangsa dan penguasa.

# Daftar Pustaka

Adam, B. P. (2005). *Menggugat Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Andri, U. (2019). *Bahan Ajar Nasionalisme*. Jakarta: Pusat Pelatihan dan Pendidikan BPS.

Djajadiningrat, H. 1913. *Tinjauan kritis tentang sejarah Banten*. Jakarta: Djambatan.

Gawronsky, D. V. (1969). *History: Meaning and Methode*. Illinois, Scott: Foresman and Company .

Herlina, N. ( 2000). *Historiografi dan permasalahannya*. Bandung: Satya Historika.

Hisyam, M. (2016). Penulisan Sejarah Indonesia: Sebuah Refleksi?. Ilmu Sosial di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan, 19.

Kurniawan, G. F., Wardo, W., & Sutimin, L. A. (2019). Dominasi orang-orang besar dalam sejarah Indonesia: Kritik politik historiografi dan politik ingatan. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 4(1), 36-52.